



**DINDIKBUD
LUMAJANG**

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan



**MERDEKA
BELAJAR**



LAPORAN KINERJA (LKJ) KEPALA DINAS TRIWULAN II



**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LUMAJANG**

KATA PENGANTAR

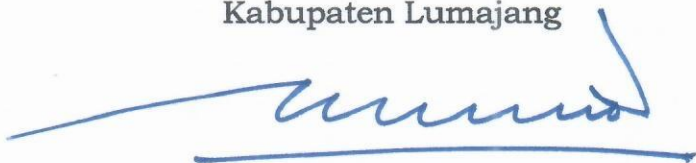
Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, Penyusunan Laporan Kinerja Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan informasi Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, yang di dalamnya berisi gambaran capaian kinerja selama kurun waktu Triwulan II dan menjabarkan keberhasilan maupun ketidakberhasilan dalam penyelenggaraan program dan kegiatan sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2025.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014, tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, didalam Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Penyajian laporan kinerja berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Lumajang No. 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja.

Demikian Laporan Kinerja Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang ini disusun. Semoga dapat memberikan manfaat untuk perbaikan perencanaan, penilaian dan perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan kinerja.

Lumajang, 2 Juli 2025

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lumajang



NUGRAHA YUDHA MUDIARTO, S.Sos, M.Si
NIP. 19711102 199803 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1 Struktur Organisasi Perangkat Daerah.....	3
1.1.2 Sumber Daya Manusia (SDM) Perangkat Daerah.....	4
1.1.3 Sumber Daya Sarana dan Prasarana	4
1.2. Isu Strategis	7
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Tujuan dan Sasaran	9
2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025	10
BAB II. AKUNTABILITAS KINERJA	13
3.1. Pengukuran Kinerja.....	13
3.1.1. Capaian Kinerja.....	13
3.1.2. Penyajian Data Kinerja.....	15
3.2. Analisa Capaian Kinerja.....	20
3.2.1. Analisia Faktor Pendukung Keberhasilan dan Penghambat	20
3.2.2. Upaya/Solusi untuk mengatasi hambatan	24
3.2.3. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	24
3.2.4. Realisasi anggaran	27
BAB IV. PENUTUP	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, tentang Pemerintahan Daerah yang selanjutnya ditindaklanjuti Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 15 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, serta Peraturan Bupati Lumajang Nomor 8 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan dan kebudayaan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Bupati dalam pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pendidikan dan bidang kebudayaan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas, menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan Daerah di bidang pendidikan dan bidang kebudayaan,
2. Pelaksanaan kebijakan Daerah di bidang pendidikan dan bidang kebudayaan,
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Daerah di bidang pendidikan dan bidang kebudayaan,
4. Pelaksanaan administrasi Dinas,
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diperintahkan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

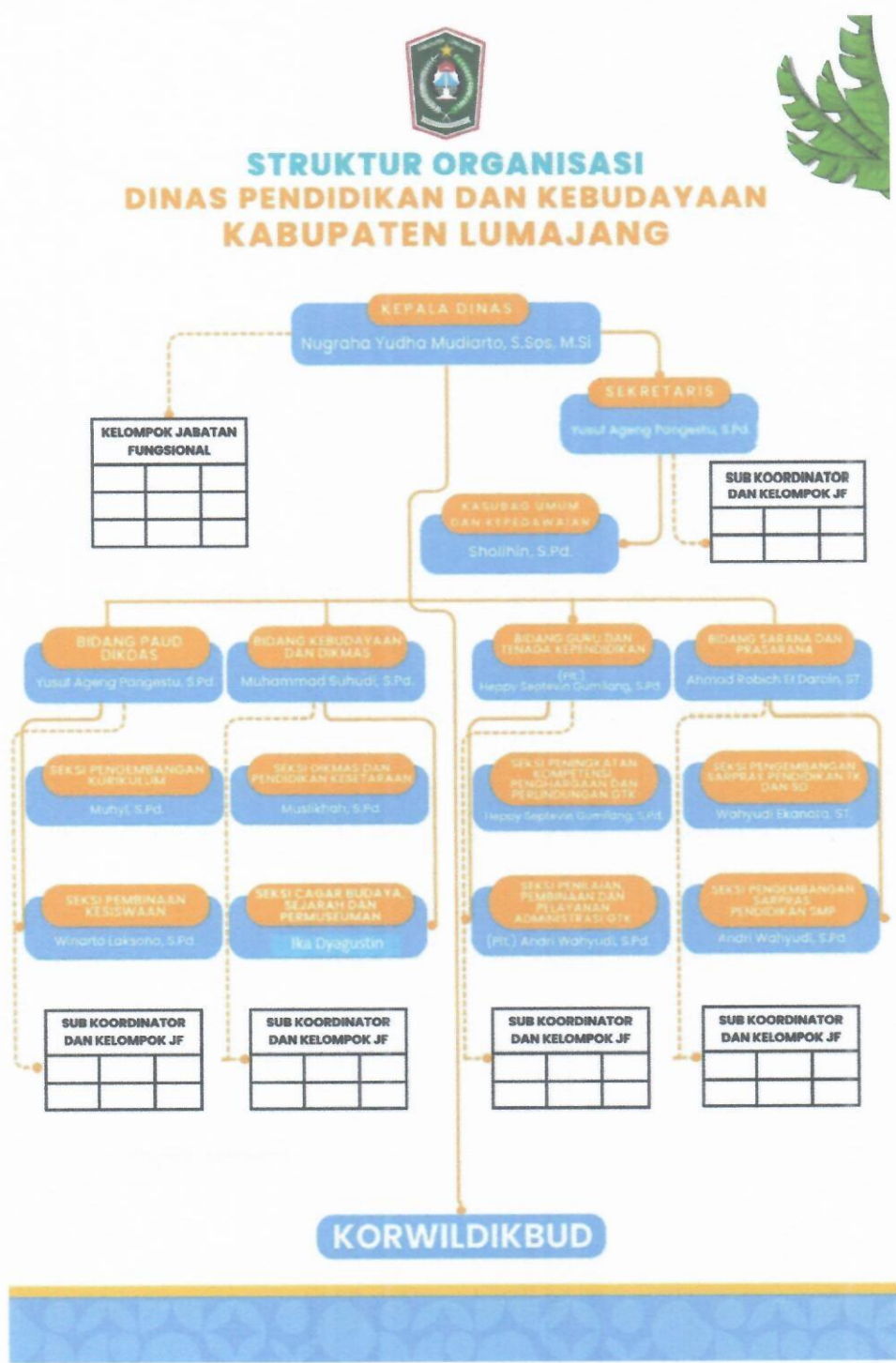
Komponen organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat;
3. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar;
4. Bidang Kebudayaan dan Pendidikan Masyarakat;
5. Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan, dan
6. Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Sekretariat yang dipimpin Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas, dan membawahi Kepala Sub Bagian. Masing – masing Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang membawahi Kepala Seksi.

Secara terperinci Bagan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2022, adalah sebagai berikut:

Bagan Struktur Organisasi



Gambar 1.1 Bagan Struktur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Kondisi kepegawaian pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kondisi Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

N o	Jabatan Dalam Organisasi	Jenis Kelami n		Status Kepegawaian			Ijazah							Eselon			Ket ·
		L	P	PN S	P3 K	TK B	SD	SM P	SMA	D3	S1	S 2	S 3	2	3	4	
1.	Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	
2.	Sekretaris	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	plt
3.	Kepala Bidang	4	0	4	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	4	0	Plt 1 org
4.	Kepala Sub Bagian	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	
5.	Kepala Seksi	6	2	8	0	0	0	0	1	0	4	3	0	0	0	8	Plt 2 org
6.	Pejabat Fungsional	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	
7.	Pejabat Pelaksana	10	12	22	0	0	0	0	11	0	11	0	0	0	0	0	
8.	Tenaga Kontrak	32	22	0	0	54	0	0	16	3	35	0	0	0	0	0	
Jumlah		57	36	39	0	54	0	0	28	3	54	7	0	1	5	9	

Kondisi aset pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2 Kondisi Aset Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Nama Barang	Satuan	Jumlah Barang	Keterangan / Kondisi Barang
1	AC	Unit	86	68 Baik 20 Rusak Berat
2	Access Point	Unit	3	Baik
3	Alat Pemadam Kebakaran (Sub Bag Umum)	Unit	2	Baik
4	Almari Arsip	Unit	13	12 Baik 1 Rusak Berat
5	Almari Besi	Unit	5	Baik
6	Barikade Penonton	Unit	30	Baik
7	Brandkas	Unit	1	Rusak Berat
8	Camera	Unit	1	Rusak Berat
9	CCTV	Unit	6	Baik
10	Faximile	Unit	1	Rusak Berat
11	File Kabinet	Unit	3	Baik
12	Fingerprint, AF-600	Unit	1	Rusak Berat
13	Flashdisk External	Unit	1	Rusak Berat
14	Genset	Unit	2	Baik 1 Rusak Ringan 1
15	Hardisk External	Unit	17	Baik 2 Rusak Berat 15
16	Hardisk Internal 3 TB	Unit	3	Rusak Berat
17	Hunna Fullkit 2 level set box Robot	Unit	2	Baik
18	Jaringan	Unit	1	Baik
19	Kendaraan bermotor berpenumpang	Unit	1	Baik
20	Kipas Angin Regency	Unit	1	Rusak Berat
21	Komputer	Unit	74	Baik 50 Rusak Berat 20 Rusak Ringan 4
22	Kursi Kerja Eselon	Unit	47	Baik 30 Rusak Berat 17
23	Kursi putar	Unit	5	Baik
24	Kursi Rapat	Unit	237	Baik
25	Kursi Tunggu (Sub Bag. Umum)	Unit	4	Baik
26	Laptop	Unit	46	Baik 40 Rusak Berat 2 Rusak Ringan 4

27	LCD	Unit	1	Rusak Berat
28	LCD Proyektor	Unit	28	Baik 8 Rusak Berat 20
29	Lemari Arsip	Unit	5	Baik 4 Rusak Berat 1
30	Lemari Arsip Dorong	Unit	7	Baik
31	Load Balance	Unit	2	Baik 1 Rusak Berat 1
32	Meja Kerja	Unit	20	Baik
33	Meja Pejabat Eselon II	Unit	1	Baik
34	Meja Rapat	Unit	2	Baik
35	Meja Resepsionis	Unit	1	Baik
36	Mesin Ketik	Unit	1	Rusak Berat
37	Mesin Pemotong Rumput	Unit	2	Baik
38	Mic Conference	Unit	6	Baik
39	Mobil	Unit	4	Baik
40	Papan Pengumuman	Unit	2	Rusak Berat
41	Printer	Unit	108	Baik 76 Rusak Berat 30 Rusak Ringan 2
42	Rotary kabinet 4 tingkat type RF914	Unit	2	Baik
43	Scanner	Unit	2	Rusak Berat
44	Sepeda Motor	Unit	228	Baik
45	Server	Unit	3	Baik
46	Sound System	Unit	9	Baik
47	Tangga Alumunium	Unit	3	Baik
48	Tape Recorder	Unit	1	Rusak Berat
49	Telephone PABX)	Unit	1	Baik
50	Televisi	Unit	2	Rusak Berat
51	UPS	Unit	24	Baik 16 Rusak Berat 8
	TOTAL		1058	

1.2 ISU STRATEGIS

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya tidak lepas dari Pohon Kinerja yang telah disusun agar senantiasa selaras dengan tujuan Pembangunan Kabupaten Lumajang.

Pohon Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang kami cantumkan dalam Lampiran Laporan Kinerja ini telah selaras dengan sasaran kinerja Kepala Daerah yang tertuang dalam sasaran Perubahan RPJMD yaitu Meningkatnya kualitas SDM serta pemeratan dan perluasan akses kebutuhan dasar masyarakat, dengan indikatornya yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Salah satu penyusun dari indikator IPM adalah indeks pendidikan dimana indikator ini menjadi indikator sasaran dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang yaitu Meningkatnya Akses dan Kualitas Pendidikan.

Permasalahan pokok pada Pemerintah Kabupaten Lumajang yang tertuang dalam Perubahan RPJMD 2018 – 2023 adalah rendahnya pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan. Dari permasalahan pokok tersebut dapat dijabarkan permasalahan beberapa permasalahan utama pendidikan di Kabupaten Lumajang adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah karena kurangnya motivasi masyarakat terhadap jenjang pendidikan yang harus ditamatkan.
2. Masih rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) karena rendahnya kesadaran orang tua dan siswa terhadap pendidikan.
3. Kurangnya sarana prasarana pendidikan termasuk tenaga pendidik dan kesejahteraannya khususnya guru non ASN.
4. Masih adanya masyarakat yang kurang mampu untuk mengakses kebutuhan pendidikan.
5. Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kurang optimal.

6. Budaya literasi masih rendah.
7. Masih terjadinya pungutan/bantuan atau istilah lainnya.
8. Masih kurangnya pendidikan sejarah, pengembangan kebudayaan, dan kesenian tradisional termasuk event/festival budaya.
9. Kurang optimalnya pelestarian dan pengelolaan cagar budaya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang mempunyai makna :

1. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun berakhir Renja.
2. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
3. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah sasaran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu Renja.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang mendukung misi kedua Perubahan RPJMD “**Pemenuhan kebutuhan dasar untuk mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri**”, dalam misi tersebut terdapat 2 (dua) tujuan yaitu :

1. Meningkatkan kualitas SDM serta pemerataan dan perluasan akses kebutuhan dasar masyarakat.
2. Menurunnya angka kemiskinan melalui peningkatan daya saing tenaga kerja.

Dari 2 (dua) tujuan Perubahan RPJMD tersebut Dinas Pendidikan dan Kebudayaan masuk dalam tujuan pertama yaitu Meningkatkan kualitas SDM serta pemerataan dan perluasan akses kebutuhan dasar masyarakat dimana indikator tujuannya adalah **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)**, dalam tujuan Perubahan RPJMD ini memiliki beberapa sasaran dimana Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang mendukung dalam sasaran **Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan** dimana indikator sasarannya adalah **Indeks Pendidikan**. Sedangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, tujuan Dinas Pendidikan dan

Kebudayaan harus selaras dengan sasaran pada Perubahan RPJMD. Sasaran adalah hasil yang ingin dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang spesifik dan terukur. Oleh karena itu dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, yaitu ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran yang akan diwujudkan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai salah satu Perangkat Daerah di Kabupaten Lumajang diwajibkan mendukung Visi dan Misi Kepala Daerah serta selaras dengan tujuan dan sasaran yang ada di Perubahan RPJMD, oleh karena itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang menetapkan Tujuan dan Sasaran serta indikatornya sebagai berikut :

Tujuan :Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan

Indikator Tujuan : Indeks Pendidikan

Sasaran ada 2 (Dua) yaitu :

1. Meningkatkan Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, dengan indikator sasaran Angka Harapan Lama Sekolah dan Angka Rata Rata Lama Sekolah
2. Meningkatkan Aksesibilitas Kebudayaan, dengan indikator sasaran Persentase Cakupan Pelestarian Budaya.

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai

wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan *reward* atau penghargaan dan sanksi. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang.

Revisi perjanjian kinerja dimungkinkan terjadi, dimana pada Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang terjadi dikarenakan beberapa hal diantaranya :

1. Adanya Perubahan Renja Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang tahun 2025, sehingga adanya perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan, dan alokasi anggaran) pada pertengahan tahun melalui perubahan APBD.

Perubahan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 1.3
Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	Angka Harapan lama Sekolah	Angka	12,3
	Angka Rata Rata Lama Sekolah	Angka	7,3
Meningkatnya Aksesibilitas Kebudayaan	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	%	74,41%

Tabel 1.4

Program dan Anggaran Dinas Pendidikan Kabupaten Lumajang Dalam
Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	204.392.686.039	DAU, DAK
2	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	140.708.500	DAU
3	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	66.000.000	DAU
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	420.428.030.240	DAU
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.726.331.400	DAU
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	47.135.000	DAU
7	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	95.287.500	DAU
8	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	174.620.000	DAU
9	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	881.109.907	DAU,DAK
	JUMLAH TOTAL	628.951.908.586	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran Kinerja dalam Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi *planning* yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Rencana Kerja) dan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang, tidak terlepas dari pelaksanaan pembangunan itu sendiri sebagai fungsi *actuating* dari perencanaan yang sudah dibuat. Di akhir kegiatan terdapat fungsi *evaluating* dimana semua melaksanakan program dan kegiatan harus disampaikan ke dalam sebuah bentuk pertanggung jawaban penggunaan seluruh sumber daya manajemen pendukung dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan pembangunan sifatnya terukur. Terdapat standar pengukuran antara yang diukur dengan piranti pengukurannya. Dalam pertanggung jawaban piranti yang diukur adalah kegiatan, program, dan sasaran untuk melihat sejauh mana kegiatan, program, dan sasaran dilaksanakan tidak salah arah dari perencanaan yang telah dibuat.

3.1.1 CAPAIAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kinerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam perencanaan strategis yang diterjemahkan dalam rencana kerja. Adapun pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (*performance gap*). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna

mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja dimasa yang akan datang (*performance improvement*).

Pengukuran capaian kinerja program dan kegiatan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang digunakan dalam setiap kegiatan disesuaikan dengan sifat kegiatan masing-masing, sehingga kegiatan – kegiatan tersebut dapat diukur pencapaiannya yang mendukung pada pencapaian indikator program. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya

kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin
rendahnya kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Jika ukurannya sebaliknya, yaitu apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100\%$$

Untuk melaksanakan penilaian capaian kinerja telah ditetapkan penilaian *skala ordinal* sebagai parameter keberhasilan atau kegagalan dari pelaksanaan kebijakan teknis, program dan kegiatan sebagai berikut :

85 ke atas	:	Sangat Baik
70 x < 85	:	Baik
55 x < 70	:	Cukup Baik
x < 55	:	Kurang Baik

Secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang. Pencapaian Kinerja tahun 2025 Tribulan II sudah mengacu dan sesuai dengan rencana kerja tahun 2025.

Pengukuran capaian pelaksanaan pembangunan yang berupa Indikator sasaran pembangunan terhadap target hasil pembangunan dalam berapa tahun ditunjukkan dengan besaran angka-angka yang bilamana digambarkan dengan grafik akan dapat dilihat pola atau trend, apakah meningkat, menurun, ataukah konstan, atau dalam bahasa lain adalah sebagai keberhasilan, kemajuan, stagnan, kemunduran, atau bahkan kegagalan kinerja Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan.

Namun pengukuran itu saja tidak cukup tanpa tahu apa makna atau deskripsi dari semua kondisi itu, kondisi-kondisi tersebut perlu dianalisis dari pengukuran capaian pelaksanaan pembangunan agar dapat diketahui hubungan permasalahannya untuk diidentifikasi sebagai sebab akibat berupa faktor – faktor yang mempengaruhinya, mana yang menjadi hambatan dan kendala untuk dijadikan *feedback* bagi perencanaan dan pelaksanaan kinerja tahun berikutnya.

3.1.2 PENYAJIAN DATA KINERJA

Keberhasilan atau kegagalan dari suatu sasaran bisa saja terjadi dalam proses waktu yang tidak singkat, lebih dapat dipastikan lagi faktor yang mempengaruhinya tidak dapat terjawab dalam waktu pengukuran akuntabilitas kinerja satu tahun. Evaluasi bisa berupa perbandingan antar target, atau antar capaian dalam rentang waktu tahun, ataupun antara capaian dengan target sampai dengan akhir tahun 2025 atau Tribulan II. Capaian indikator dan target Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang tahun 2025 disajikan sebagai berikut :

Tabel 1.5
CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024
Tribulan II

No	Tujuan Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	Indeks Pendidikan	0,585	0,587	99,65%	Sangat Tinggi
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	12,3	12,41	100,8%	Sangat Tinggi
		Angka Rata Rata Lama Sekolah	7,3	7,27	99,58%	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya Aksesibilitas Budaya	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	74,41%	55,22%	74,21%	Baik

Sumber : Dapodik Kemendikbud, Kemenag, BPS, data Kebudayaan data diolah tahun 2024

Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tribulan II untuk realisasi tujuan strategis meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan inikator kinerja Indeks Pendidikan sebesar 0,587 masih menggunakan data BPS Tahun 2024 dikarenakan pada tahun 2025 untuk data BPS angka harapan lama sekolah dan rata lama sekolah diperkirakan akan rilis pada Tribulan III. Sasaran strategis meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan indikator kinerja angka Harapan Lama Sekolah realisasinya sebesar 12,41 dan untuk capaiannya sebesar 100,8% masih menggunakan data BPS Tahun 2024 dikarenakan pada tahun 2025 untuk data BPS angka

harapan lama sekolah dan rata lama sekolah diperkirakan akan rilis pada Tribulan III. Untuk Indikator Kinerja Angka Rata-rata Lama Sekolah realisasi sebesar 7,27 melebihi dari target yang telah ditetapkan dan untuk capaiannya sebesar 99,58% masih menggunakan data BPS Tahun 2024 dikarenakan pada tahun 2025 untuk data BPS angka harapan lama sekolah dan rata lama sekolah diperkirakan akan rilis pada Tribulan III. Untuk indikator kinerja persentase cakupan pelestarian budaya realisasi sebesar 54,21% dan capaiannya sebesar 72,85%.

Keberhasilan atau kegagalan dari suatu sasaran bisa saja terjadi dalam proses waktu yang tidak singkat, lebih dapat dipastikan lagi faktor yang mempengaruhinya tidak dapat terjawab dalam waktu pengukuran akuntabilitas kinerja satu tahun. Evaluasi bisa berupa perbandingan antar target, atau antar capaian dalam rentang sekian tahun, ataupun antara capaian dengan target sampai dengan tahun 2024. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang antara Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Tujuan dan Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Capaian	
			2024	2025	2024	2025	2024	2025
Tujuan Strategis								
1	Meningkatnya Aksesibilias dan Kualitas Pendidikan	Indeks Pendidikan	0,58	0,585	0,587	0,587	101,2%	99,65%
Sasaran Strategis								
1.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	12,2	12,3	12,41	12,41	101,7%	100,8%
		Angka Rata Rata Lama Sekolah	7,10	7,3	7,27	7,27	102,3%	99,58%
2.	Meningkatnya Aksesibilitas Kebudayaan	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	67,68%	74,41%	60,27 %	55,22%	80,05%	74,21%

Tabel 1.6

Perbandingan Realisasi Kinerja dari Tahun Sebelumnya



Gambar 3 Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Lumajang (tahun), 2020-2024

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa data capaian realisasi kinerja di Tribulan I masih menggunakan data BPS Tahun 2024 dikarenakan untuk data BPS Tahun 2025 belum rilis dan diperkirakan rilis pada Tribulan III. Untuk realisasi sasaran meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas pendidikan terlihat meningkat dari tahun sebelumnya. Kedua Indikator Kinerja terus meningkat dari tahun ke tahun, Selama periode 2020 hingga 2024, HLS Kabupaten Lumajang rata rata meningkat 1,25 persen per tahun. Capaian tahun 2024 pertumbuhannya sebesar 2,06 persen, tercepat dibanding tiga tahun sebelumnya.

Sementara RLS meningkat 3,24 persen per tahun. HLS tahun 2024 meningkat 0,25 tahun (2,06 persen) dibandingkan tahun 2023, lebih cepat jika dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2023 (0.98 persen). RLS tahun 2024 meningkat 0,13 tahun (1,82 persen) dibandingkan tahun 2023, lebih lambat jika dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020-2023 (3,71 persen)

1. Perbandingan capaian kinerja dengan capaian Provinsi

Berikut adalah perbandingan capaian kinerja dengan capaian kinerja Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.7

Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Provinsi Jawa Timur

No	Tujuan / Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Kabupaten Lumajang	Realisasi Jawa Timur
Tujuan Strategis				
1.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	Indeks Pendidikan	0,587	0,649
Sasaran Strategis				
1.	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	12,41	13,43
		Angka Rata Rata Lama Sekolah	7,27	8,28
2.	Meningkatnya Aksesibilitas Kebudayaan	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	55,22%	NA

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa capaian indikator tujuan dan sasaran di Kabupaten Lumajang masih jauh dibawah capaian Provinsi Jawa Timur, hal ini menjadikan Kabupaten Lumajang capaian secara urusan Pendidikan masih berada dibawah rata-rata capaian pada Provinsi Jawa Timur.

3.2 Analisa Capaian Kinerja

Analisa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi alternatif yang telah dilakukan. Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2025 di Tribulan II yang dibandingkan dengan target di tahun 2024, diketahui bahwa dari 3 indikator yang ada, semua indikator tercapai dengan sangat baik.

3.2.1 Analisa Faktor Pendukung Keberhasilan Dan Penghambat Capaian Kinerja

Keberhasilan atau kegagalan dari suatu sasaran bisa saja terjadi dalam proses waktu yang tidak singkat, lebih dapat dipastikan lagi faktor yang mempengaruhinya tidak dapat terjawab dalam waktu pengukuran akuntabilitas kinerja satu tahun. Evaluasi bisa berupa perbandingan antar target, atau antar capaian dalam rentang sekian tahun, ataupun antara capaian dengan target sampai dengan tahun 2025.

adapun analisa faktor pendukung keberhasilan dan penghambat dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Sasaran: Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan, dengan indikator sasaran :
 - a) Angka Harapan Lama Sekolah

Dalam melihat seberapa besar aksesibilitas pendidikan adalah dengan melihat Angka Harapan Lama Sekolah. Berikut adalah hasil realisasi Angka Harapan Lama Sekolah.

Tabel 1.7
Angka Harapan Lama Sekolah

No	Indikator Sasaran	Realisasi	
		2024	2025
1	Angka Harapan Lama Sekolah	12,41	12,41

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2024

Angka Harapan Lama Sekolah masih menggunakan data BPS Tahun 2024 dikarenakan untuk data BPS 2025 diperkirakan rilis pada Triwulan III.

Berikut adalah beberapa faktor pendorong keberhasilan dari capaian angka harapan lama sekolah :

Peningkatan HLS

1. peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan
2. peningkatan kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan
3. peningkatan kualitas pembelajaran
4. Program inovasi Genang Utus (Pencegahan anak putus sekolah)
5. Program Kemitraan Pembangunan

Adapun untuk faktor penghambat keberhasilan dalam capain kinerja angka harapan lama sekolah sebagai berikut:

1. Rendahnya Angka Harapan Lama Sekolah dan Angka Rata Rata Lama Sekolah jika dibandingkan dengan Kabupaten lain di Provinsi Jawa Timur
2. Menurunnya pertumbuhan Rata-Rata Lama Sekolah dibandingkan tahun sebelumnya

b) Angka Rata Rata Lama Sekolah

Dalam dunia pendidikan, salah satu indikator dalam menilai kualitas pendidikan adalah Angka Rata Rata Lama Sekolah. Semakin tinggi angkanya, maka semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh oleh penduduk di daerah tersebut. Berikut adalah realisasi kinerja Angka Rata Rata Lama Sekolah.

Tabel 1.8
Angka Rata Rata Lama Sekolah

No	Indikator Sasaran	Realisasi	
		2024	2025
1	Angka Rata Rata Lama Sekolah	7,27	7,27

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS tahun 2024)

Angka Harapan Lama Sekolah masih menggunakan data BPS Tahun 2024 dikarenakan untuk data BPS 2025 diperkirakan rilis pada Tribulan III, yaitu dari 7,14 di tahun 2023 menjadi 7,27 di tahun 2024. Data realisasi yang disajikan pada tahun 2024 sama dengan Kenaikan Angka Rata Rata Lama Sekolah ini menggambarkan semakin lama rata rata pendidikan yang telah ditempuh oleh penduduk Kabupaten Lumajang yaitu sebesar 7,27 tahun 2024.

Berikut adalah beberapa faktor pendorong keberhasilan dari capaian Angka Rata Rata Lama Sekolah:

1. Program inovasi gempita desa (kesetaraan)
2. berhasilnya pendataan, verifikasi dan validasi data Anak Tidak Sekolah (ATS)

Adapun untuk faktor penghambat keberhasilan dalam capain kinerja Angka Rata Rata Lama Sekolah sebagai berikut:

1. Belum terpenuhinya Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pendidikan;
2. Rendahnya angka rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah;
3. Sebaran Tenaga Pendidik kurang memadai;
4. Hubungan kerja sama dengan lintas sektoral untuk keterlaksanaan pendidikan kesetaraan belum optimal baik dalam pendataan maupun pelaksanaan pendidikan kesetaraan masih lemah

2. Sasaran : Meningkatnya Aksesibilitas Budaya, dengan indikator sasaran Persentase Cakupan Pelestarian Budaya

Berikut adalah realisasi kinerja Persentase Cakupan Pelestarian Budaya

Tabel 1.9
Persentase Cakupan Pelestarian Budaya

No	Indikator Sasaran	Realisasi	
		2024	2025
1	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	60,27%	55,22%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang

Persentase Cakupan Pelestarian Budaya pada Tahun 2024 adalah 60,27% dan pada tahun 2025 di Tibulan II adalah 55,22%.

Berikut adalah beberapa faktor pendorong keberhasilan dari capaian Persentase Cakupan Pelestarian Budaya:

- 1. Dukungan pemerintah daerah dalam pembentukan regulasi,
- 2. Anggaran dan pelaksanaan sosialisasi bidang kebudayaan dalam wujud kegiatan kesenian dan kebudayaan di kabupaten lumajang

Adapun untuk faktor penghambat keberhasilan dalam capain kinerja Persentase Cakupan Pelestarian Budaya sebagai berikut:

- 1. belum optimalnnya pengembangan kebudayaan dan kesenian tradisional
- 2. Keterbatasan tenaga ahli pelestarian Objek Pemajuan Kebudayaan
- 3. Publikasi kebudayaan belum optimal
- 4. Belum adanya penetapan Objek Pemajuan Kebudayaan baru karena Kurangnya Kajian tentang Objek Pemajuan Kebudayaan dan Lamanya Proses Pendaftaran WBTB

3.2.2 Upaya / Solusi Untuk Mengatasi Hambatan Dalam Mencapai Kinerja

Berdasarkan pelaksanaan anggaran selama Triwulanan II tahun anggaran 2025, maka evaluasi dan analisis atas kinerja Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap upaya dalam mencapai target kinerja yang berhasil namun masih belum mencapai 100%, ada beberapa faktor penghambat dalam mencapai target kinerja. Berikut merupakan Upaya untuk mengatasi hambatan dalam mencapai kinerja:

1. Upaya untuk mengatasi Hambatan dalam mencapai kinerja indikator sasaran Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan adalah sebagai berikut:
 - a. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan dengan peningkatan kualitas guru dan peningkatan relevansi kurikulum,
 - b. Penguatan Tata Kelola dan Kerjasama, kerjasama lintas sektor dengan program mitra pembangunan
 - c. Pengentasan Masalah Sosial peningkatan kesadaran masyarakat
 - d. Perencanaan Pendidikan berbasis kebutuhan
2. Upaya untuk mengatasi Hambatan dalam mencapai kinerja indikator sasaran Persentase Cakupan Pelestarian Budaya adalah sebagai berikut:
 - a. meningkatkan kerjasama lintas sektoral dalam pengembangan dan pelestarian Objek Pemajuan Kebudayaan
 - b. Peningkatan publikasi dalam pelestarian budaya dan kesenian tradisional
 - c. pengusulan tenaga ahli Kebudayaan
 - d. menambahkan kajian Kebudayaan

3.2.3 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang didukung dengan anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan seluruh program kerja didukung oleh Anggaran Pendapatan

dan Belanja Daerah (APBD) baik dari sumber DAK, Bantuan Keuangan, dan DAU, sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Akuntabilitas dihitung dari sasaran yang didukung dengan berbagai program dan kegiatan.

Realisasi capaian dan efisiensi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1.10 Alokasi Capaian Realisasi dan Efisiensi Anggaran Dinas Pendidikan Tahun 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KINERJA			ANGGARAN			TINGKAT EFISIENSI
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	
1	Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan	Angka Harapan Lama Sekolah	12,3	12,41	100,8%	625.027.424.779	150.006.418.175	23,99 %	76,81% Efisien
		Angka Rata Rata Lama Sekolah	7,3	7,27	99,58%				
2	Meningkatnya Aksesibilitas Kebudayaan	Persentase Cakupan Pelestarian Budaya	74,41 %	55,22%	74,21%	3.924.483.807	91.900.000	2,34%	Cukup efisien

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa Capaian Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan masih menggunakan data BPS Tahun 2024 dikarenakan untuk data BPS 2025 diperkirakan rilis pada Tribulan III. Sasaran strategis meningkatnya aksesibilitas dan kualitas pendidikan indikator kinerja angka Harapan Lama Sekolah realisasinya sebesar 12,41 dan untuk capaiannya sebesar 100,8%. Untuk Indikator Kinerja Angka Rata-rata Lama Sekolah realisasi sebesar 7,27 melebihi dari target yang telah ditetapkan dan untuk capaiannya sebesar 99,58%. Data realisasi sasaran meningkatnya aksesibilitas Kebudayaan adalah 55,22 dan untuk capaiannya sebesar 74,21 %

3.2.4. REALISASI ANGGARAN

Anggaran merupakan bentuk tanggung jawab dari pemerintah Kabupaten Lumajang dalam mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Target kinerja serta anggaran yang tersedia dituangkan dalam perjanjian kinerja yang telah dibuat antara Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang dengan Bupati Lumajang. Berikut adalah capaian realisasi anggaran yang merupakan tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang untuk mengelolanya secara transparan, efektif, dan akuntabel sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2025.

Tabel 1.11
Realisasi Anggaran Tahun 2025
Tribulan II

	PROGRAM	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	204.392.686.039	7.710.008.000	3,77%
A	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	106.176.093.570	5.648.460.000	
	Pengadaan Mebel Sekolah	24.575.400		
	Pembinaan Minat. Bakat dan Kreativitas Siswa	533.991.695		
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	28.851.458.030	5.506.800.000	
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1.711.588.100	90.400.000	
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	70.230.444.000	15.260.000	
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	450.959.500		
	Penyediaan infrastruktur TIK	564.435.000		

	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	525.360.000		
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	504.800.000		
	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	104.821.845		
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	2.673.660.000	36.000.000	
B	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	56.319.056.274	1.995.298.000	
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	1.867.560.000	20.400.000	
	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	148.610.000		
	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	72.520.000		
	Pembinaan Minat. Bakat dan Kreativitas Siswa	819.745.875		
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	12.226.745.500	1.967.600.000	
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	1.561.481.850		
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah	37.404.105.000	7.298.000	
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	170.843.900		
	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	100.447.845		
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1.520.147.200		
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik	224.449.104		
	Penyediaan infrastruktur TIK	202.400.000		
C	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	34.285.056.825	39.800.000	
	Pembangunan Sarana. Prasarana dan Utilitas PAUD	103.600.000		
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	11.201.264.000	39.800.000	

	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	157.900.000		
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	21.633.996.000		
	Pembangunan Ruang Kelas Baru	603.600.000		
	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	153.896.825		
	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	430.800.000		
D	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	7.612.479.370	26.450.000	
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	6.667.295.000	5.250.000	
	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	945.184.370	21.200.000	
2	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	140.708.500	-	-
	Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar. PAUD. dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	140.708.500		
	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar. PAUD. dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	109.146.000		
	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar. PAUD. dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	31.562.500		
3	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN	66.000.000	-	-
	Penerbitan Izin Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	18.000.000		
	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	9.000.000		
	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan Pendidikan Dasar yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	9.000.000		

	Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Non Formal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	48.000.000		
	Penilaian Kelayakan Usul Perizinan PAUD dan Pendidikan Non Formal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	9.000.000		
	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Non Formal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	9.000.000		
	Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	30.000.000		
4	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	420.428.030.240	142.296.410.175	33,84%
A	Perencanaan. Penganggaran. dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	40.023.500	9.826.000	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	13.800.000	1.630.000	
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	5.600.000	-	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	5.000.000	2.220.500	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	15.623.500	5.975.500	
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	416.951.257.367	141.649.023.313	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	416.834.569.367	141.605.023.313	
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	109.100.000	44.000.000	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	4.388.000	-	
	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	3.200.000	-	
C	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	91.699.500	-	
	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	8.999.000		

	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	60.000.000		
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	22.700.500		
D	Administrasi Umum Perangkat Daerah	470.438.125	48.468.360	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	8.217.330	-	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	164.158.920	-	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	19.771.875	-	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	198.370.000	48.468.360	
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	79.920.000	-	
E	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	249.769.980	-	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	249.769.980		
F	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.917.208.368	561.004.293	
	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	320.408.568	86.289.575	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.596.799.800	474.714.718	
G	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	707.633.400	28.088.209	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	167.676.450	21.438.209	
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	66.050.000	6.650.000	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	473.906.950		
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN			
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.726.331.400	50.000.000	1,83%
A	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	2.435.013.000	50.000.000	

	Pelindungan. Pengembangan. Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	2.435.013.000	50.000.000	
B	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	291.318.400	-	
	Pelindungan. Pengembangan. Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	251.568.400	-	
	Pembinaan Sumber Daya Manusia. Lembaga. dan Pranata Tradisional	25.750.000	-	
	Pemberian Penghargaan kepada Pihak yang Berprestasi atau Berkontribusi Luar Biasa Sesuai dengan Prestasi dan Kontribusinya dalam Pemajuan Kebudayaan	14.000.000	-	
6	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL	47.135.000	-	-
A	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	47.135.000		
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	47.135.000		
	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	47.135.000		
7	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	174.620.000	10.400.000	5,95%
A	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	72.680.000		
	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	2.350.000		
	Penetapan Cagar Budaya	70.330.000		
B	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	101.940.000	20.800.000	20,4%
	Pelindungan Cagar Budaya	92.700.000	20.800.000	
	Pemanfaatan Cagar Budaya	9.240.000	-	
8	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	881.109.907	21.100.000	2,39%
A	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	881.109.907	21.100.000	
	Pelindungan. Pengembangan. dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	317.541.364	-	

	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	10.594.000	-	
	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	377.899.000	21.100.000	
	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	175.075.543	-	
	JUMLAH TOTAL	628.951.908.586	150.098.318.175	23,86%

Dari tabel diatas diketahui capaian realisasi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Penjabaran LRA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cut Off Per 30 Juni 2025. Realisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan belum dapat terserap secara maksimal di semua program dikarenakan terdapat beberapa anggaran yang mengalami pergeseran dan perubahan anggaran yang akan diperkirakan terserap pada tribulan III dan IV. Capaian realisasi penyerapan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Tribulan II sebesar 23,86%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Tribulan II tahun 2025 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada Tribulan II tahun 2025. Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2023, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja.

Dari hasil evaluasi kinerja dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang sudah selaras dengan sasaran dalam P-RPJMD Kabupaten Lumajang Tahun 2024 – 2026.

Capaian kinerja dan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari tujuan, sasaran, program dan kegiatan secara rata rata keseluruhan dapat tercapai dengan sangat baik tentunya dengan beberapa permasalahan dan faktor faktor pendukung dalam mengatasi permasalahan dan mencapai target yang telah ditentukan.

Obyektifitas informasi dari penetapan indikator kinerja dan penyajian angka-angka untuk pencapaian kinerja diperoleh dari konsepsi Perubahan Rencana Strategis (P- Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang Tahun 2024 – 2026 yang dilatarbelakangi dari komitmen yang dibangun dari seluruh potensi yang ada.

Langkah langkah strategis yang akan dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lumajang di Tribulan II tahun 2025 yaitu melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, pelaksanaan dan peningkatan inovasi, pengawasan dan evaluasi secara berkala, serta meningkatkan koordinasi

dan komunikasi dengan pihak pihak lain yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian target kinerja di tahun berikutnya.

Demikian beberapa hal yang dapat disajikan dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahun Tribulan II Tahun 2025 ini, saran dan kritik selalu diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu mendatang dan dapat memberikan informasi yang tepat dan akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan

Lumajang, 2 Juli 2025

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Lumajang



NUGRAHA YUDHA MUDIARTO, S.Sos, M.Si

NIP. 19711102 199803 1 002

Lampiran I

Lampiran IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2020-2024

Kode	Kabupaten/Kota	Usia Harapan Hidup (Tahun)					Harapan Lama Sekolah (Tahun)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
3500	JAWA TIMUR	74,21	74,28	74,57	74,87	75,07	13,19	13,36	13,37	13,38	13,43
3501	Pacitan	74,01	74,09	74,35	74,58	74,74	12,64	12,65	12,66	12,68	12,69
3502	Ponorogo	74,49	74,55	74,81	75,07	75,28	13,73	13,74	13,76	13,77	13,78
3503	Trenggalek	74,58	74,65	74,91	75,16	75,35	12,35	12,47	12,50	12,62	12,63
3504	Tulungagung	74,41	74,47	74,73	74,99	75,20	13,31	13,32	13,33	13,34	13,36
3505	Blitar	74,54	74,60	74,86	75,12	75,32	12,46	12,63	12,64	12,65	12,67
3506	Kediri	74,27	74,30	74,58	74,85	75,07	13,15	13,44	13,61	13,62	13,63
3507	Malang	74,56	74,61	74,88	75,14	75,34	13,18	13,24	13,38	13,48	13,49
3508	Lumajang	73,83	73,90	74,17	74,41	74,57	11,81	11,88	12,02	12,16	12,41
3509	Jember	73,44	73,53	73,79	74,02	74,17	13,42	13,43	13,44	13,49	13,50
3510	Banyuwangi	73,35	73,41	73,67	73,93	74,13	12,80	13,10	13,11	13,12	13,14
3511	Bondowoso	72,61	72,71	72,98	73,19	73,31	13,28	13,29	13,31	13,32	13,33
3512	Situbondo	72,64	72,72	72,99	73,22	73,36	13,15	13,16	13,18	13,19	13,20
3513	Probolinggo	73,22	73,32	73,58	73,80	73,93	12,35	12,36	12,58	12,63	12,64
3514	Pasuruan	73,83	73,85	74,15	74,41	74,61	12,41	12,58	12,76	12,77	12,78
3515	Sidoarjo	74,78	74,80	75,06	75,36	75,63	14,93	14,94	14,95	14,97	15,22
3516	Mojokerto	74,16	74,21	74,48	74,74	74,95	12,88	12,95	12,96	12,97	12,99
3517	Jombang	73,85	73,91	74,17	74,43	74,64	13,27	13,57	13,58	13,59	13,61
3518	Nganjuk	73,85	73,90	74,17	74,43	74,64	12,86	12,87	13,07	13,17	13,18
3519	Madiun	74,01	74,09	74,34	74,59	74,79	13,16	13,17	13,18	13,23	13,27
3520	Magetan	74,61	74,66	74,92	75,19	75,42	14,03	14,04	14,05	14,07	14,08
3521	Ngawi	74,43	74,50	74,76	75,01	75,21	12,70	12,83	12,84	12,85	12,89
3522	Bojonegoro	74,14	74,23	74,48	74,72	74,91	12,39	12,68	12,84	12,92	13,18
3523	Tuban	74,19	74,27	74,53	74,77	74,95	12,21	12,22	12,24	12,27	12,54
3524	Lamongan	74,28	74,34	74,60	74,86	75,07	13,48	13,77	14,01	14,02	14,03
3525	Gresik	73,66	73,67	73,96	74,24	74,48	13,73	13,77	13,96	13,97	13,98
3526	Bangkalan	72,71	72,75	73,05	73,29	73,43	11,60	11,73	11,91	11,97	11,98
3527	Sampang	72,91	72,95	73,24	73,49	73,66	12,37	12,38	12,39	12,54	12,55
3528	Pamekasan	72,93	73,00	73,28	73,51	73,66	13,64	13,65	13,67	13,68	13,69
3529	Sumenep	73,11	73,19	73,43	73,69	73,86	13,20	13,33	13,51	13,58	13,59
3571	Kota Kediri	75,16	75,18	75,44	75,74	75,94	15,26	15,27	15,44	15,45	15,71
3572	Kota Blitar	74,39	74,46	74,71	74,97	75,20	14,32	14,33	14,56	14,57	14,81
3573	Kota Malang	74,74	74,80	75,06	75,32	75,54	15,51	15,75	15,76	15,77	15,79
3574	Kota Probolinggo	73,52	73,57	73,84	74,10	74,31	13,59	13,60	13,67	13,73	13,98
3575	Kota Pasuruan	74,06	74,12	74,38	74,64	74,86	13,62	13,63	13,64	13,66	13,67
3576	Kota Mojokerto	75,22	75,27	75,53	75,80	75,99	14,00	14,01	14,02	14,04	14,13
3577	Kota Madiun	74,82	74,84	75,11	75,40	75,67	14,40	14,41	14,43	14,44	14,54
3578	Kota Surabaya	75,24	75,43	75,62	75,82	76,02	14,80	14,81	14,83	14,85	14,87
3579	Kota Batu	74,56	74,59	74,86	75,14	75,36	14,13	14,16	14,40	14,56	14,58

Lampiran IPM dan Komponen IPM Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2020-2024
(Lanjutan)

Kode	Kabupaten/Kota	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)					Pengeluaran Rill per Kapita (ribu)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
3500	JAWA TIMUR	7,78	7,88	8,03	8,11	8,28	11.601	11.707	11.992	12.421	12.852
3501	Pacitan	7,60	7,61	7,82	7,88	7,90	8.796	8.887	9.184	9.681	10.099
3502	Ponorogo	7,54	7,55	7,77	7,78	7,80	9.670	9.851	10.199	10.658	11.065
3503	Trenggalek	7,55	7,56	7,89	7,90	7,92	9.630	9.743	10.042	10.465	10.872
3504	Tulungagung	8,33	8,34	8,65	8,66	8,68	10.705	10.807	11.162	11.565	11.966
3505	Blitar	7,39	7,50	7,82	7,83	7,87	10.654	10.757	11.001	11.499	12.020
3506	Kediri	8,02	8,08	8,23	8,24	8,26	11.000	11.127	11.565	11.952	12.388
3507	Malang	7,42	7,43	7,68	7,75	7,80	10.028	10.163	10.326	10.791	11.190
3508	Lumajang	6,40	6,67	6,87	7,14	7,27	9.088	9.203	9.466	9.720	10.124
3509	Jember	6,48	6,49	6,50	6,52	6,54	9.294	9.410	9.840	10.277	10.700
3510	Banyuwangi	7,16	7,42	7,66	7,76	7,78	12.140	12.217	12.320	12.820	13.320
3511	Bondowoso	5,93	5,94	6,22	6,36	6,53	10.610	10.690	10.851	11.255	11.689
3512	Situbondo	6,46	6,62	6,63	6,90	6,93	9.857	9.996	10.263	10.702	11.216
3513	Probolinggo	6,11	6,12	6,13	6,29	6,31	10.859	10.969	11.254	11.756	12.258
3514	Pasuruan	7,40	7,41	7,42	7,44	7,46	10.164	10.297	10.726	11.239	11.617
3515	Sidoarjo	10,50	10,72	10,77	10,78	10,91	14.458	14.578	14.808	15.311	15.710
3516	Mojokerto	8,51	8,64	8,97	9,11	9,13	12.779	12.844	13.051	13.467	13.903
3517	Jombang	8,54	8,55	8,76	8,77	8,78	11.261	11.394	11.579	11.999	12.454
3518	Nganjuk	7,64	7,78	8,12	8,24	8,25	12.130	12.172	12.349	12.821	13.376
3519	Madiun	7,81	7,82	7,94	7,95	8,20	11.574	11.658	11.848	12.259	12.668
3520	Magetan	8,24	8,36	8,66	8,67	8,69	11.776	11.833	12.031	12.495	12.915
3521	Ngawi	7,06	7,26	7,59	7,78	7,84	11.418	11.459	11.563	11.897	12.414
3522	Bojonegoro	7,33	7,38	7,43	7,45	7,59	10.121	10.221	10.323	10.776	11.204
3523	Tuban	6,95	7,18	7,37	7,40	7,53	10.238	10.380	10.703	11.174	11.579
3524	Lamongan	7,92	8,04	8,33	8,34	8,48	11.456	11.510	11.648	12.019	12.419
3525	Gresik	9,30	9,56	9,75	10,01	10,03	13.246	13.280	13.384	13.870	14.356
3526	Bangkalan	5,95	5,96	5,97	5,99	6,01	8.610	8.673	8.971	9.438	9.841
3527	Sampang	4,85	4,86	5,06	5,07	5,08	8.739	8.790	8.944	9.363	9.782
3528	Pamekasan	6,69	6,70	6,88	7,15	7,17	8.739	8.804	8.967	9.420	9.811
3529	Sumenep	5,71	5,92	5,93	5,94	6,10	8.888	9.000	9.388	9.807	10.156
3571	Kota Kediri	9,93	10,15	10,45	10,69	10,92	12.239	12.359	12.762	13.276	13.670
3572	Kota Blitar	10,11	10,35	10,65	10,78	10,82	13.733	13.816	14.058	14.548	14.933
3573	Kota Malang	10,18	10,41	10,69	10,94	11,14	16.593	16.663	16.897	17.222	17.791
3574	Kota Probolinggo	8,70	8,95	9,29	9,56	9,72	12.180	12.245	12.571	12.999	13.405
3575	Kota Pasuruan	9,12	9,33	9,67	9,78	9,94	13.281	13.354	13.803	14.250	14.664
3576	Kota Mojokerto	10,25	10,47	10,80	11,05	11,38	13.499	13.610	14.054	14.422	14.842
3577	Kota Madiun	11,14	11,37	11,67	11,82	12,11	16.018	16.095	16.503	17.115	17.518
3578	Kota Surabaya	10,49	10,50	10,51	10,70	10,89	17.755	17.862	18.345	18.977	19.666
3579	Kota Batu	9,07	9,31	9,63	9,85	9,87	12.824	12.887	13.094	13.603	14.253

DOKUMENTASI KEGIATAN



Bupati Lumajang: Solusi untuk Guru Non-NIP Melalui Pendekatan Terukur dan Terkoordinasi

18 April 2025 | Dilihat 570 kali | Penulis Anam . Redaktur Anam





**Pendidik PAUD Jadi Mitra Strategis
Pemerintah Bangun Masa Depan Cerah Anak-
Anak**

16 April 2025 | Dilihat 873 kali | Penulis Anam . Redaktur Anam



**Kolaborasi Australia-Indonesia, Lumajang
Ambil Bagian dalam Program INOVASI
Pendidikan**

18 April 2025 | Dilihat 284 kali | Penulis Yasin/Dindikbud Lumajang . Redaktur Anam





